

Rancangan Acak Kelompok

Perancangan Percobaan

Pendahuluan

- **Rancangan lingkungan:**
 - Rancangan Acak Lengkap (RAL),
 - Rancangan Acak Kelompok (**RAK**) dan
 - Rancangan Bujur Sangkar Latin (**RBSL**), **Lattice**.



Latar Belakang RAK

RAL

A A

Kesuburan Homogen

VS

Satu arah Keragaman

A A

Kesuburan Heterogen

Perlakuan Sama (A)

Respons?

Diperkirakan Sama

Perlakuan Sama (A)

Respons?

??

Beragam!!

Keragaman tambahan yang berasal dari perbedaan tingkat kesuburan tanah ini **dalam RAL** akan **dimasukkan ke dalam JKG**

→ KTG akan semakin **besar**.

Nilai F (KTP/KTG) semakin **kecil**

Percobaan **tidak sensitif lagi.**

Solusi??



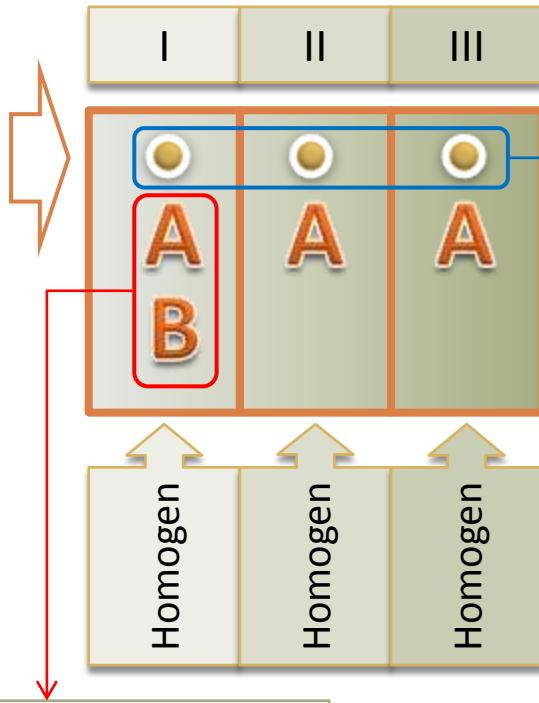
Latar Belakang RAK

4

Satu arah Keragaman



Kesuburan Heterogen



Terdapat 2 Sumber
Keragaman: **Perlakuan +
Kelompok** (plus Galat)

Keragaman tambahan perlu
dieleminasi dari analisis,
fokus pada keragaman yang
ditimbulkan oleh perlakuan

Pengelompokkan

Keragaman antara kelompok
sertakan dalam rancangan
(dimasukkan ke dalam JK Blok).

JK Galat berkurang!

→ **KTG** akan semakin **Kecil**.

Nilai **F** semakin **Besar**

Definisi dan Tujuan RAK

5

- **Rancangan Acak Kelompok** adalah suatu rancangan acak yang dilakukan dengan mengelompokkan satuan percobaan ke dalam grup-grup yang homogen yang dinamakan kelompok dan kemudian menentukan perlakuan secara acak di dalam masing-masing kelompok. **Rancangan Acak Kelompok Lengkap** merupakan rancangan acak kelompok dengan semua perlakuan dicobakan pada setiap kelompok yang ada.
- **Tujuan pengelompokan:**
 - untuk membuat keragaman satuan-satuan percobaan di dalam masing-masing kelompok sekecil mungkin sedangkan perbedaan antar kelompok sebesar mungkin.
- **Tingkat ketepatan:**
 - biasanya menurun dengan bertambahnya satuan percobaan (ukuran satuan percobaan) per kelompok, sehingga sebisa mungkin buatlah ukuran kelompok sekecil mungkin.



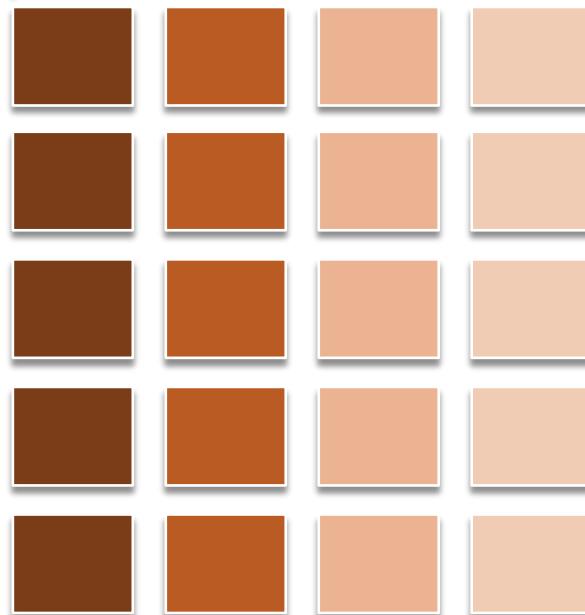
Ciri-Ciri RAK

Bahan/Media/
Satuan
Percobaan



Perlakuan/
Treatment

Satuan percobaan/
media/bahan percobaan
Heterogen



Terdapat 2 Sumber
Keragaman: **Perlakuan +**
Kelompok (plus Galat)

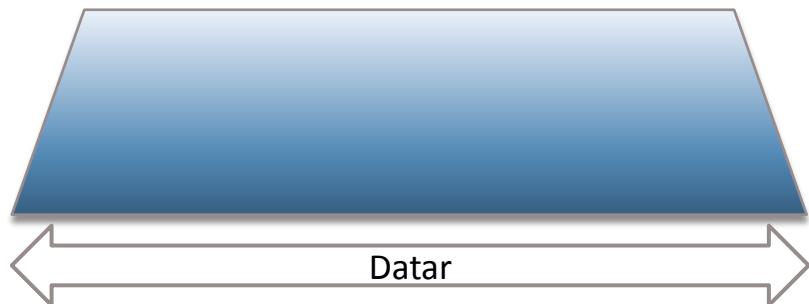
Keragaman Respons
disebabkan oleh
Perlakuan, Kelompok
dan Galat

Contoh Kasus- Rancangan Lingkungan:

7

□ RAL:

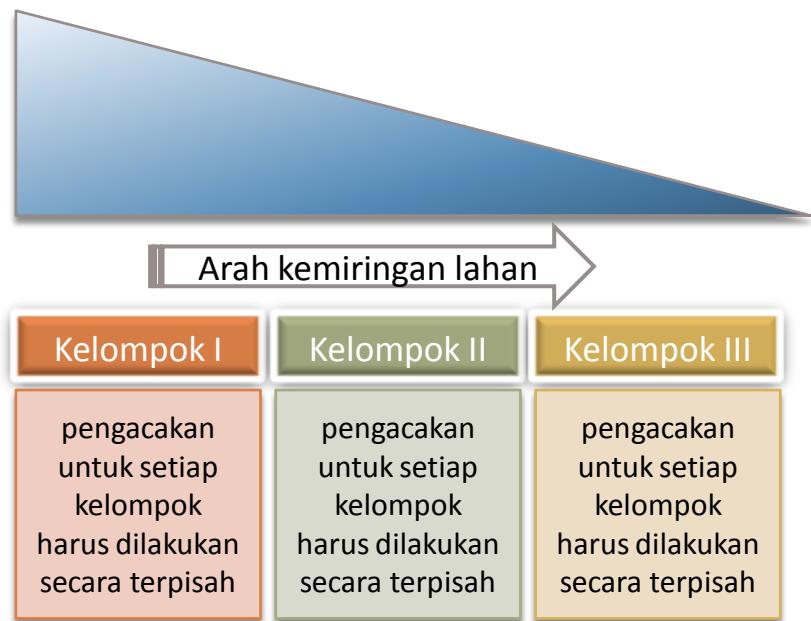
- Apabila lingkungan homogen (status kesuburan tanah homogen), maka rancangan lingkungan yang tepat adalah RAL



Kombinasi perlakuan ditempatkan secara acak dan bebas pada petak percobaan

□ RAK:

- Apabila kondisi lingkungan tidak homogen, misalnya ada perbedaan kesuburan tanah yang disebabkan oleh arah kemiringan, maka rancangan lingkungan yang tepat adalah RAK



Review

8

RAL

- Satuan percobaan homogen
- Keragaman Respons disebabkan pengaruh perlakuan

RAK:

- Satuan percobaan heterogen
- Keragaman Respons disebabkan pengaruh Perlakuan dan Kelompok
- Pengaruh dari keragaman lain yang kita ketahui, di luar perlakuan yang kita coba, dihilangkan dari galat percobaan dengan cara pengelompokan satu arah



Keuntungan RAK

9

- Lebih efisien dan akurat dibanding dengan RAL
 - Pengelompokan yang efektif akan menurunkan Jumlah Kuadrat Galat, sehingga akan meningkatkan tingkat ketepatan atau bisa mengurangi jumlah ulangan.
- Lebih Fleksibel.
 - Banyaknya perlakuan
 - Banyaknya ulangan/kelompok
 - tidak semua kelompok memerlukan satuan percobaan yang sama
- Penarikan kesimpulan lebih luas, karena kita bisa juga melihat perbedaan diantara kelompok



Kerugian RAK

10

- Memerlukan asumsi tambahan untuk beberapa uji hipotesis
- Interaksi antara Kelompok*Perlakuan sangat sulit
- Peningkatan ketepatan pengelompokan akan menurun dengan semakin meningkatnya jumlah satuan percobaan dalam kelompok
- Derajat bebas kelompok akan menurunkan derajat bebas galat, sehingga sensitifitasnya akan menurun terutama apabila jumlah perlakuan sedikit atau keragaman dalam satuan percobaan kecil (homogen).
- Memerlukan pemahaman tambahan tentang keragaman satuan percobaan untuk suksesnya pengelompokan.
- jika ada data yang hilang memerlukan perhitungan yang lebih rumit.



Panduan Pengelompokan

11

Panduan dalam mengidentifikasi faktor yang bisa dijadikan acuan dalam pembuatan kelompok (pengelompokan).

Variabel Pengganggu	Unit percobaan
■ Perbedaan arah kesuburan ■ Perbedaan arah kandungan air/kelembaban ■ Perbedaan kemiringan ■ Perbedaan komposisi tanah	Petak percobaan
■ Arah terhadap sudut penyinaran matahari ■ Aliran air ■ Penyebaran panas/suhu	Rumah kaca
■ Umur ■ Kepadatan	Pohon



Panduan Pengelompokan

12

Panduan dalam mengidentifikasi faktor yang bisa dijadikan acuan dalam pembuatan kelompok (pengelompokan).

Variabel Pengganggu	Unit percobaan
<ul style="list-style-type: none">▪ Jenis kelamin▪ Usia▪ IQ▪ Pendapatan▪ Pendidikan▪ Sikap▪ Waktu pengamatan▪ Lokasi▪ Bahan Percobaan▪ Alat pengukur	Orang/Partisipan



Pengacakan dan Tata Letak

Pengacakan Dan Tata Letak Percobaan

14

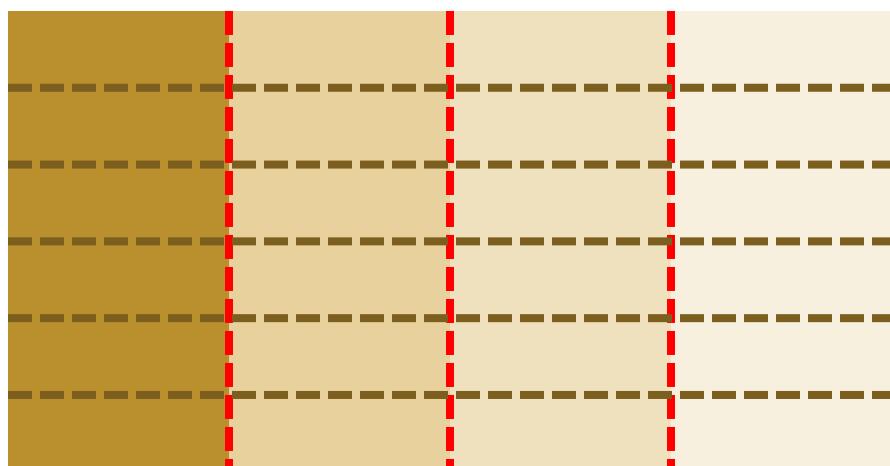
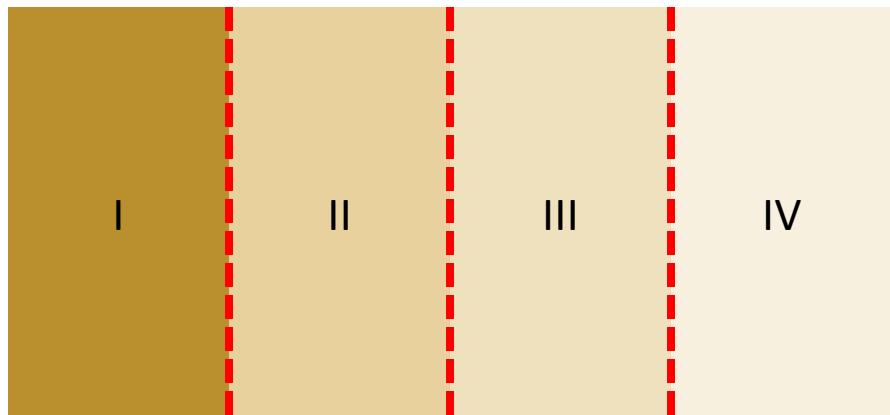
- Pengacakan dilakukan agar **analisis data** yang dilakukan menjadi **sahih**.
- Pengacakan:
 - diundi (lotere),
 - daftar angka acak, atau
 - menggunakan bantuan software.



Pengacakan Dan Tata Letak Percobaan

15

- Sebelum pengacakan, bagilah daerah percobaan atau satuan percobaan ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah ulangan.
- Setiap kelompok kemudian dibagi lagi menjadi beberapa petak yang sesuai dengan banyaknya perlakuan yang akan dicobakan.
- Pengacakan dilakukan secara terpisah untuk setiap kelompok, karena dalam RAK perlakuan harus muncul satu kali dalam setiap ulangan.



Pengacakan Dan Tata Letak Percobaan

16

Misalkan kita merancang:

Perlakuan (t) : 6 taraf, misal A, B, C, D, E, F

Ulangan (r): 4 kali

24 satuan percobaan

A1, A2, A3, A4

B1, B2, B3, B4

C1, C2, C3, C4

D1, D2, D3, D4

:

F1, F2, F3, F4

Diperoleh:

$tr = 6 \times 4 = 24$ satuan
percobaan

Perlakuan tersebut kita tempatkan secara acak ke dalam 24 satuan percobaan.



	I	II	III	IV
1	7	13	19	
2	8	14	20	
3	9	15	21	
4	10	16	22	
5	11	17	23	
6	12	18	24	

Pengacakan: Microsoft Excel

- Buat Tabel yang terdiri dari 4 kolom: **No; Perlakuan; Kelompok; Angka Acak.**. Kolom Nomor hanya sebagai referensi dan tidak dilakukan pengacakan sehingga jangan disorot (Blok).
- Banyaknya perlakuan dan Kelompok sesuai dengan Rancangan Perlakuan. Untuk contoh kasus di atas, bentuk tabelnya seperti pada Gambar.

	A	B	C	D
1	No	Perlakuan	Kelompok	Angka Acak
2	1	A		0.326327
3	2	B		0.09617
4	3	C		0.015261
5	4	D		0.832724
6	5	E		0.488413
7	6	F		0.253072
8	7	A		0.465711
9	8	B		0.044833
10	9	C		0.007346
11	10	D		0.559152
12	11	E		0.948421
13	12	F		0.602979
14	13	A		0.183876
15	14	B		0.162136
16	15	C		0.112198
17	16	D		0.694842

Pengacakan: Microsoft Excel

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet with a data table and a 'Sort' dialog box. The data table has columns A, B, C, and D. Column A is labeled 'No', column B is 'Perlakuan', column C is 'Kelompok', and column D is 'Angka Acak'. The 'Sort' dialog box is open, with 'Column' selected. 'Sort by' is set to 'Kelompok' and 'Then by' is set to 'Angka Acak'. Both are set to 'Values' and 'Smallest to Largest' order. A red circle with the number '2' is drawn around the 'Sort' button in the dialog box.

No	Perlakuan	Kelompok	Angka Acak
1	A	1	0.326327
2	B	1	0.09617
3	C	1	0.015261
4	D	1	0.832724
5	E	1	0.488413
6	F	1	0.253072

Sort

Add Level Delete Level Copy Level Options... OK

Column

Sort by: Kelompok Then by: Angka Acak

Sort On: Values Order: Smallest to Largest

Sort On: Values Order: Smallest to Largest

Sorot/blok Kolom B, C, dan D
lakukan pengurutan (sortasi)
berdasarkan hierarki berikut:
Pengurutan pertama
berdasarkan Kelompok, dan
kedua berdasarkan Angka

The screenshot shows the same data table after sorting. The rows are now ordered by 'Kelompok' (Column C) and then by 'Angka Acak' (Column D). Red dashed boxes highlight the first two columns (No and Perlakuan) and the last two columns (Angka Acak and Kelompok). A large orange arrow points from the 'Sort' dialog box to this table. A speech bubble on the right says 'Hasil Pengacakan (Sortasi)'.

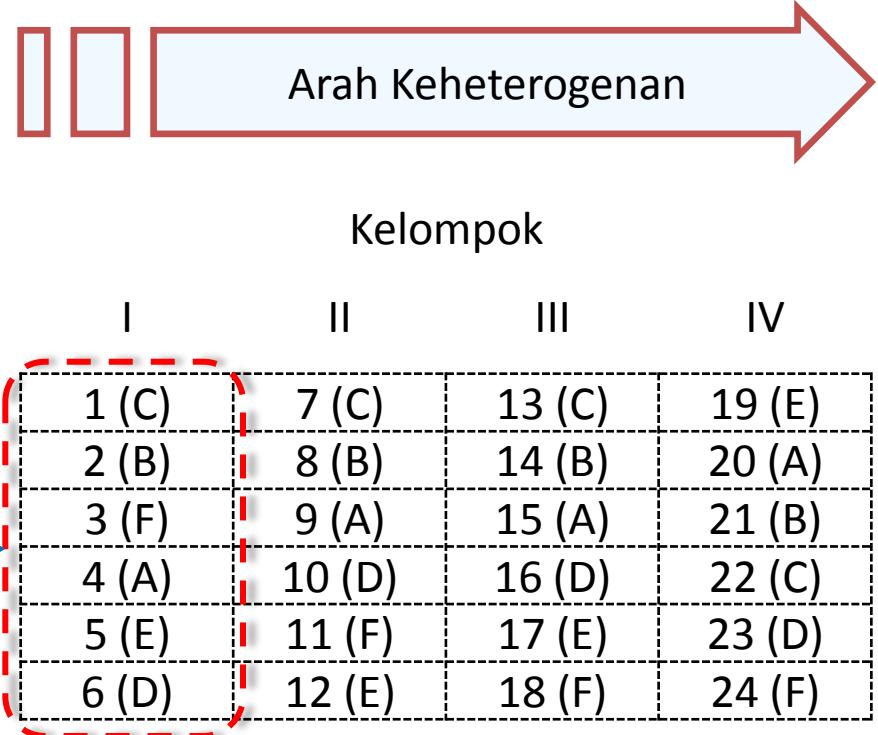
No	Perlakuan	Kelompok	Angka Acak
1	1C	1	0.832724
2	2B	1	0.007346
3	3F	2	0.044833
4	4A	2	0.465711
5	5E	2	0.559152
6	6D	2	0.602979
7	7C	2	0.948421
8	8B	3	0.112198
9	9A	3	0.162136
10	10D	3	0.183876
11	11F	3	0.694842
12	12E	3	0.831058
13	13C	3	0.99313
14	14B	4	0.041191
15	15A	4	0.103357
16	16D	4	0.238739
17	17E	4	0.530225
18	18F	4	0.595767
19	19E	4	0.712186
20	20A		
21	21B		
22	22C		
23	23D		
24	24F		

Hasil
Pengacakan
(Sortasi)

Pengacakan: Microsoft Excel

19

No	Perlakuan	Kelompok	Angka Acak
1	1 C	1	0.015261
2	2 B	1	0.09617
3	3 F	1	0.253072
4	4 A	1	0.326327
5	5 E	1	0.488413
6	6 D	1	0.832724
7	7 C	2	0.007346
8	8 B	2	0.044833
9	9 A	2	0.465711
10	10 D	2	0.559152
11	11 F	2	0.602979
12	12 E	2	0.948421
13	13 C	3	0.112198
14	14 B	3	0.162136
15	15 A	3	0.183876
16	16 D	3	0.694842
17	17 E	3	0.831058



Tabulasi Data

Tabulasi Data Rancangan Acak Lengkap dengan 6 Perlakuan Dan 4 Ulangan

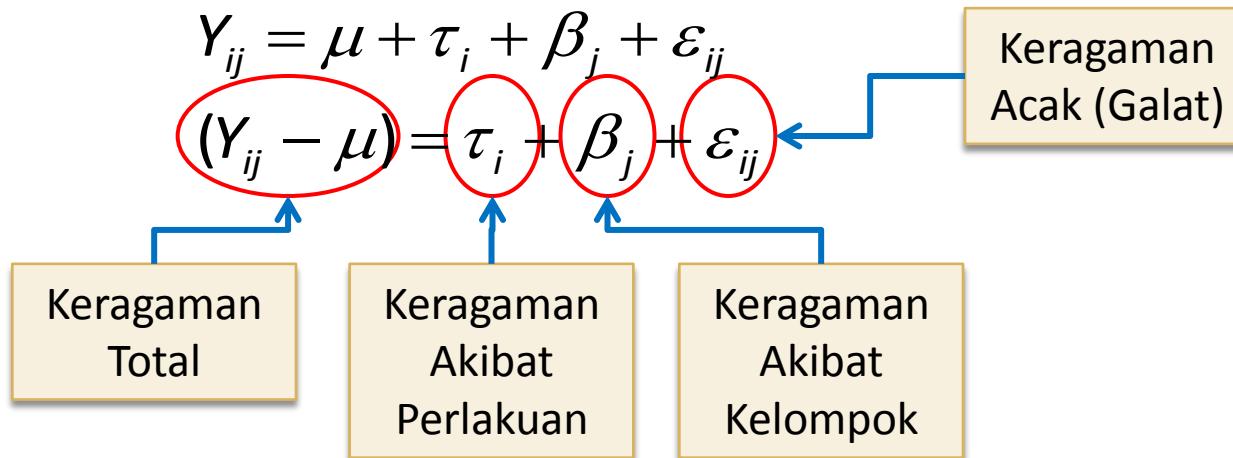
Kelompok	Perlakuan						Total Kelompok
	A	B	C	D	E	F	
1	Y_{11}	Y_{21}	Y_{31}	Y_{41}	Y_{51}	Y_{61}	$Y_{\cdot 1}$
2	Y_{12}	Y_{22}	Y_{32}	Y_{42}	Y_{52}	Y_{62}	$Y_{\cdot 2}$
3	Y_{13}	Y_{23}	Y_{33}	Y_{43}	Y_{53}	Y_{63}	$Y_{\cdot 3}$
4	Y_{14}	Y_{24}	Y_{34}	Y_{44}	Y_{54}	Y_{64}	$Y_{\cdot 4}$
Total Perlakuan	$Y_{\cdot 1}$	$Y_{\cdot 2}$	$Y_{\cdot 3}$	$Y_{\cdot 4}$	$Y_{\cdot 5}$	$Y_{\cdot 6}$	$Y_{..}$



Model Linier & Analisis Ragam RAK

Model Linier

22



$$i = 1, 2, \dots, t ; j = 1, 2, \dots, r_i ;$$

t = jumlah perlakuan dan

r_i = banyaknya ulangan dari perlakuan ke- i ,
untuk percobaan yang mempunyai
ulangan sama, $r_i = r$.

Y_{ij} = pengamatan pada perlakuan ke- i dan kelompok ke- j
 μ = mean populasi
 τ_i = pengaruh aditif dari perlakuan ke- i
 β_j = pengaruh aditif dari kelompok ke- j
 ε_{ij} = pengaruh acak dari perlakuan ke- i dan kelompok ke- j

Analisis Ragam

23

- Analisis ragam merupakan suatu analisis untuk memecah keragaman total menjadi beberapa komponen pembentuknya.
- Penduga kuadrat terkecil bagi parameter-parameter di dalam model RAK diperoleh sebagai berikut:

$$Y_{ij} = \mu + \tau_i + \beta_j + \varepsilon_{ij}$$

Parameter	Penduga
μ	$\hat{\mu} = \bar{Y}_{..}$
τ_i	$\hat{\tau}_i = \bar{Y}_{i.} - \bar{Y}_{..}$
β_j	$\hat{\beta}_j = \bar{Y}_{.j} - \bar{Y}_{..}$
ε_{ij}	$\hat{\varepsilon}_{ij} = Y_{ij} - \bar{Y}_{i.} - \bar{Y}_{.j} + \bar{Y}_{..}$



Penguraian Keragaman

Representasi data dari model linier $Y_{ij} = \mu + \tau_i + \beta_j + \varepsilon_{ij}$ adalah sebagai berikut:

$$Y_{ij} = \bar{Y}_{..} + (\bar{Y}_{i.} - \bar{Y}_{..}) + (\bar{Y}_{.j} - \bar{Y}_{..}) + (Y_{ij} - \bar{Y}_{i.} - \bar{Y}_{.j} + \bar{Y}_{..})$$

Keragaman totalnya dapat diuraikan sebagai berikut :

$$Y_{ij} = \bar{Y}_{..} + (\bar{Y}_{i.} - \bar{Y}_{..}) + (\bar{Y}_{.j} - \bar{Y}_{..}) + (Y_{ij} - \bar{Y}_{i.} - \bar{Y}_{.j} + \bar{Y}_{..})$$

$$Y_{ij} - \bar{Y}_{..} = (\bar{Y}_{i.} - \bar{Y}_{..}) + (\bar{Y}_{.j} - \bar{Y}_{..}) + (Y_{ij} - \bar{Y}_{i.} - \bar{Y}_{.j} + \bar{Y}_{..})$$

Analisis Ragam diperoleh dari pemisahan Jumlah Kuadrat Total Terkoreksi (JKT)!!

Atau: $JKT = JKK + JKP + JKG$

JKT = Jumlah kuadrat **total**

JKK = Jumlah kuadrat **kelompok**

JKP = Jumlah kuadrat **perlakuan**

JKG = Jumlah kuadrat **galat**

$$JKT = \sum_{i=1}^t \sum_{j=1}^r (Y_{ij} - \bar{Y}_{..})^2$$

$$\sum_{i=1}^t \sum_{j=1}^r (Y_{ij} - \bar{Y}_{..})^2 = r \sum_{i=1}^t (\bar{Y}_{i.} - \bar{Y}_{..})^2 + t \sum_{j=1}^r (\bar{Y}_{.j} - \bar{Y}_{..})^2 + \sum_{i=1}^t \sum_{j=1}^r (Y_{ij} - \bar{Y}_{i.} - \bar{Y}_{.j} + \bar{Y}_{..})^2$$

JKT

JKK

JKP

JKG



Formula Analisis Ragam

	Definisi	Pengerjaan
FK	$\frac{Y_{..}^2}{tr}$	$\frac{Y_{..}^2}{tr}$
JKT	$\sum_{i=1} \sum_{j=1} (Y_{ij} - \bar{Y}_{..})^2 = \sum_{i=1} \sum_{j=1} Y_{ij}^2 - \frac{Y_{..}^2}{tr}$	$\sum_{i,j} Y_{ij}^2 - FK$
JKK	$\sum_{i=1} \sum_{j=1} (\bar{Y}_{.j} - \bar{Y}_{..})^2 = \sum_j \frac{Y_{.j}^2}{t} - \frac{Y_{..}^2}{tr}$	$\sum_j \frac{Y_{.j}^2}{t} - FK$
JKP	$\sum_{i=1} \sum_{j=1} (\bar{Y}_{i.} - \bar{Y}_{..})^2 = \sum_{i=1} \frac{Y_{i.}^2}{r} - \frac{Y_{..}^2}{tr}$	$\sum_i \frac{Y_{i.}^2}{r} - FK$
JKG	$\sum_i \sum_j (Y_{ij} - \bar{Y}_{i.} - \bar{Y}_{.j} + \bar{Y}_{..})^2 = \sum_i \sum_j e_{ij}$	$JKT - JKK - JKP$

Asumsi dan Hipotesis

Asumsi:

Pengaruh perlakuan tetap

$$E(\tau_i) = \tau_i ; \sum_{i=1}^t \tau_i = 0 ; \varepsilon_{ij}^{bsi} \sim N(0, \sigma^2)$$

Pengaruh perlakuan acak

$$\tau_i \stackrel{bsi}{\sim} N(0, \sigma_\tau^2); \beta_j \stackrel{bsi}{\sim} N(0, \sigma_\beta^2); \varepsilon_{ij} \stackrel{bsi}{\sim} N(0, \sigma^2)$$

$$E(\beta_i) = \beta_i ; \sum_{j=1}^r \beta_i = 0$$

Hipotesis:

Hipotesis yang Akan Diuji:

Pengaruh perlakuan tetap

$$H_0 \quad \text{Semua } \tau_i = 0 \\ (i = 1, 2, \dots, t)$$

$$H_1 \quad \text{Tidak semua } \tau_i = 0 \\ (i = 1, 2, \dots, t)$$

Pengaruh perlakuan acak

$$\sigma_\tau^2 = 0 \\ (\text{tidak ada keragaman dalam populasi perlakuan})$$

$$\sigma_\tau^2 > 0 \\ (\text{ada keragaman dalam populasi perlakuan})$$



Tabel Analisis Ragam

27

Sumber Keragaman (SK)	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Kuadrat Tengah (KT)	F-Hitung
Kelompok	r-1	JKK	KTK	KTK/KTG
Perlakuan	t-1	JKP	KTP	KTP/KTG
Galat	(r-1) (t-1)	JKG	KTG	
Total	tr-1	JKT		

Galat Baku

$$S_{\bar{Y}} = \sqrt{\frac{2KT(Galat)}{r}}$$

Untuk membandingkan nilai tengah perlakuan



Contoh Terapan

Contoh RAK

29

- Data pada tabel berikut merupakan Hasil padi (kg/petak) Genotif S-969 yang diberi 6 perlakuan. Faktor-faktor yang diteliti adalah kombinasi pupuk NPK sebanyak 6 taraf, yaitu Kontrol, PK, N, NP, NK, NPK

Kombinasi Pemupukan	Kelompok				Total Perlakuan (Y _i)
	1	2	3	4	
Kontrol	27.7	33.0	26.3	37.7	124.7
PK	36.6	33.8	27.0	39.0	136.4
N	37.4	41.2	45.4	44.6	168.6
NP	42.2	46.0	45.9	46.2	180.3
NK	39.8	39.5	40.9	44.0	164.2
NPK	42.9	45.9	43.9	45.6	178.3
Total kelompok (Y_j)	226.6	239.4	229.4	257.1	952.5



Perhitungan Analisis Ragam (1-3):

30

Langkah 1: Hitung Faktor Koreksi

$$FK = \frac{Y_{..}^2}{tr} = \frac{952.5^2}{(6)(4)} = 37802.3438$$

Langkah 2: Hitung Jumlah Kuadrat Total

$$\begin{aligned} JKT &= \sum_{i,j} Y_{ij}^2 - FK = 27.7^2 + 33.0^2 + \dots + 43.9^2 + 45.6^2 - 37802.3438 \\ &= 890.42625 \end{aligned}$$

Langkah 3: Hitung Jumlah Kuadrat Kelompok

$$\begin{aligned} JKK &= \sum_j \frac{Y_{.j}^2}{t} - FK = \frac{226.6^2 + 239.4^2 + 229.4^2 + 257.1^2}{6} - 37802.3438 \\ &= 95.1045833 \end{aligned}$$



Perhitungan Analisis Ragam (4-5):

Langkah 4: Hitung Jumlah Kuadrat Perlakuan

$$JKP = \sum_i \frac{Y_{i\cdot}^2}{r} - FK = \frac{124.7^2 + 136.4^2 + 168.6^2 + \dots + 178.3^2}{4} - 37802.3438 \\ = 658.06375$$

Langkah 5: Hitung Jumlah Kuadrat Galat

$$JKG = JKT - JKK - JKP \\ = 890.42625 - 95.1045833 - 658.06375 \\ = 137.2579167$$



Perhitungan Analisis Ragam (6-7):

32

Langkah 6: Buat Tabel Analisis Ragam beserta Nilai F-tabelnya

Tabel Analisis Ragam Hasil Padi

Sumber Keragaman (SK)	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	Fhitung	F _{0.05}	F _{0.01}
Kelompok	3	95.1045833	31.7015278	3.46 *	3.287	5.417
Perlakuan	5	658.06375	131.61275	14.38 **	2.901	4.556
Galat	15	137.257917	9.15052778	-		
Total	23	890.42625				

Langkah 7: Hitung Koefisien Keragaman (KK)

$$KK = \frac{\sqrt{KTG}}{\bar{Y}_{..}} \times 100\% = \frac{\sqrt{9.1505}}{39.688} \times 100\% \\ = 7.62\%$$

$$F_{(0.05,3,15)} = 3.287 \\ F_{(0.05,5,15)} = 2.901 \\ F_{(0.01,5,15)} = 5.417 \\ F_{(0.01,3,15)} = 4.556$$



Kesimpulan:

33

- Karena Fhitung (14.39) > 2.901 maka:
kita **menolak H_0** : $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3$ pada taraf kepercayaan 95%.
 - Hal ini berarti bahwa pada taraf kepercayaan 95%, ada satu atau lebih dari rata-rata perlakuan yang berbeda dengan yang lainnya. Atau dengan kata lain dapat diambil keputusan tolak H_0 , artinya terdapat perbedaan pengaruh perlakuan terhadap respon yang diamati.
- **Keterangan:**
 - Biasanya, **tanda tidak nyata (tn)** diberikan, apabila nilai F-hitung **lebih kecil** dari **F(0.05)**
 - **tanda bintang satu (*)** diberikan, apabila nilai F-hitung **lebih besar** dari **F(0.05)** dan
 - **tanda bintang dua (**)** diberikan apabila nilai F-hitung **lebih besar** dari **F(0.01)**



Perbandingan Rataan

Uji Tukey HSD (BNJ)

Hitung Nilai HSD

Sumber Keragaman (SK)	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	Fhitung	$F_{0.05}$	$F_{0.01}$
Kelompok	3	95.1045833	31.7015278	3.46 *	3.287	5.417
Perlakuan	5	658.06375	131.61275	14.38 **	2.901	4.556
Galat	15	137.257917	9.15052778	-		
Total	23	890.42625				

Langkah penggerjaan pengujian perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji Tukey HSD.

Hitung nilai Tukey HSD (ω):

$$\begin{aligned}\omega &= q_{\alpha}(p, v) \sqrt{\frac{KTG}{r}} \\ &= q_{0.05}(6, 15) \sqrt{\frac{KTG}{r}} \\ &= 4.595 \times \sqrt{\frac{9.1505}{4}} \\ &= 6.95\end{aligned}$$

Jika $|\mu_i - \mu_j| \begin{cases} > 6.95 & \text{maka kedua rata - rata berbeda nyata} \\ \leq 6.95 & \text{maka kedua rata - rata tidak berbeda nyata} \end{cases}$



Tabel Nilai Kritis

Derajat bebas (v)	2	3	4	5	6	7	8	9	...
5	3.64	4.60	5.22	5.67	6.03	6.33	6.58	6.80	
6	3.46	4.34	4.90	5.30	5.63	5.90	6.12	6.32	
7	3.34	4.16	4.68	5.06	5.36	5.61	5.82	6.00	
8	3.26	4.04	4.53	4.89	5.17	5.40	5.60	5.77	
9	3.20	3.95	4.41	4.76	5.02	5.24	5.43	5.59	
10	3.15	3.88	4.33	4.65	4.91	5.12	5.30	5.46	
11	3.10	3.80	4.26	4.57	4.82	5.03	5.20	5.35	
12	3.06	3.70	4.11	4.41	4.64	4.83	5.00	5.16	
13	3.03	3.67	4.08	4.37	4.59	4.78	4.94	5.08	
14	3.01	3.67	4.08	4.37	4.59	4.78	4.94	5.08	
15	3.01	3.67	4.08	4.37	4.59	4.78	4.94	5.08	
16	3.00	3.65	4.05	4.33	4.56	4.74	4.90	5.03	
17	2.98	3.63	4.02	4.30	4.52	4.70	4.86	4.99	
18	2.97	3.61	4.00	4.28	4.49	4.67	4.82	4.96	
19	2.96	3.59	3.98	4.25	4.47	4.65	4.79	4.92	
20	2.95	3.58	3.96	4.23	4.45	4.62	4.77	4.90	
24	2.92	3.53	3.90	4.17	4.37	4.54	4.68	4.81	
30	2.89	3.49	3.85	4.10	4.30	4.46	4.60	4.72	
40	2.86	3.44	3.79	4.04	4.23	4.39	4.52	4.63	
60	2.83	3.40	3.74	3.98	4.16	4.31	4.44	4.55	
120	2.80	3.36	3.68	3.92	4.10	4.24	4.36	4.47	
inf	2.77	3.31	3.63	3.86	4.03	4.17	4.29	4.39	

Critical Points for the Studentized Range
Statistic -- ALPHA = 0.05

$$q_{0.05(p, v)}$$

Nilai $q_{0.05(6, 15)} = 4.59$



Perbandingan Nilai Rata-rata

37

- Urutkan rata-rata perlakuan (urutan menaik/menurun)
- Buat Tabel Matriks selisih antara rata-rata perlakuan
- Bandingkan selisih rata-rata dengan nilai HSD

Perlakuan	Kontrol	PK	NK	N	NPK	NP	Notasi
	rata-rata	31.18	34.10	41.05	42.15	44.58	45.08
Kontrol	31.18	0.00					a
PK	34.10	2.93	0.00				a
NK	41.05	9.88*	6.95*	0.00			b
N	42.15	10.98*	8.05*	1.10	0.00		b
NPK	44.58	13.40*	10.48*	3.53	2.43	0.00	b
NP	45.08	13.90*	10.98*	4.03	2.93	0.50	0.00 b

Jika $|\mu_i - \mu_j| < 6.95$ maka kedua rata - rata berbeda nyata
 ≤ 6.95 maka kedua rata - rata tidak berbeda nyata

